



OVERVIEW PENDAMPINGAN KELUARGA DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Assalamu'alaikm Wr. Wb



**Yuk nyanyi bersama Lagu
"Indonesia Bebas Stunting"**

<https://youtu.be/jb2TR-wRhn0>

 Sondang Ratna Utari

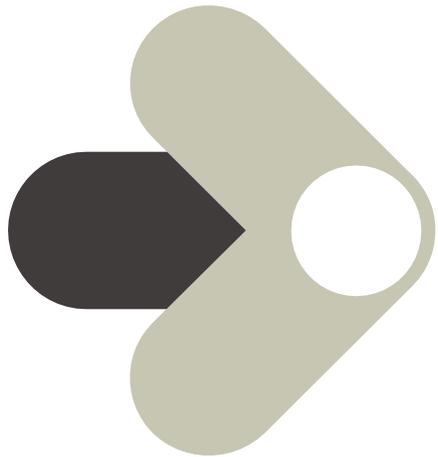
 Sondang Paramitha Siahaan

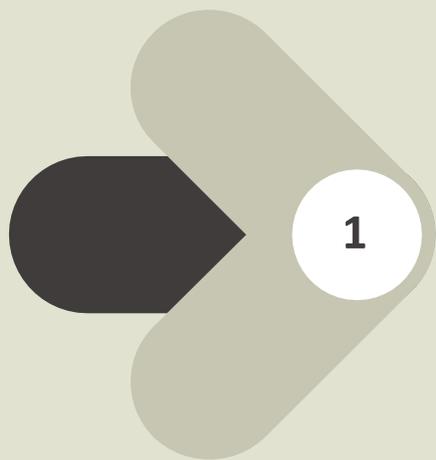
 sondangratna



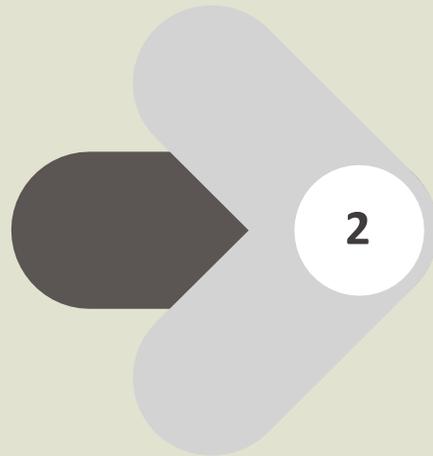
KOMPETENSI DASAR

Setelah selesai pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami Overview Pendampingan Keluarga dalam Percepatan Penurunan Stunting

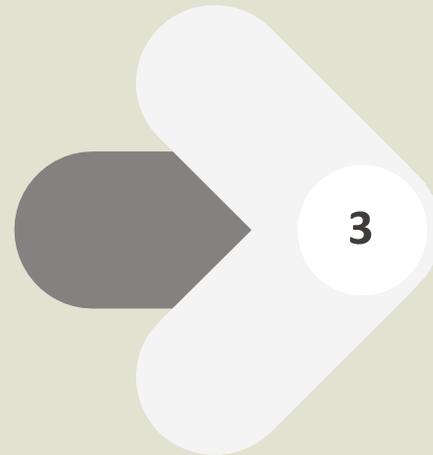




**MENJELASKAN
KONSEP DASAR
STUNTING**



**MENJELASKAN
OVERVIEW
PENDAMPINGAN
KELUARGA
DALAM PPS**



**MENJELASKAN
MONITORING DAN
EVALUASI**

**INDIKATOR
KEBERHASILAN**



150
140
130
120
110
100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
0



1 KONSEP DASAR *STUNTING*



KONSEP DASAR *STUNTING*

Apa itu *STUNTING*?

Apa Ciri-Ciri *STUNTING*?

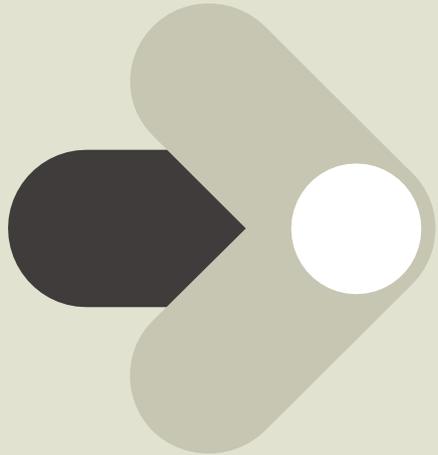
Apa Penyebab *STUNTING*?

Apa Dampak *STUNTING*?

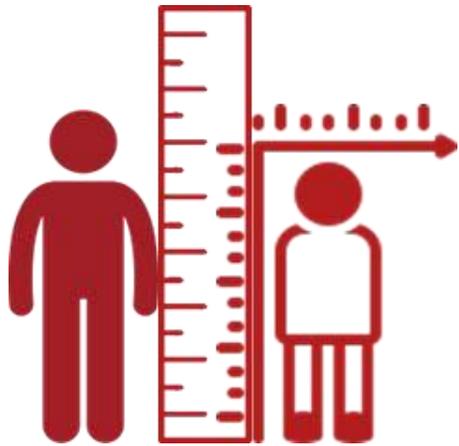




APA ITU STUNTING?



**Yuks kita pakai
WHITEBOARD yuks...**



STUNTING adalah

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan

(Perpres No 72 Tahun 2021 tentang PPS)

Bayi Lahir Risiko Stunting, jika

- BB kurang dari 2500 gram
- TB/PB kurang dari 48 cm



BREAKOUT ROOM

Diskusi Yuks...7 menit

Kelompok 1: Yang mempunyai Risiko *Stunting* dan
Ciri-Ciri *Stunting*

Kelompok 2 : Penyebab *Stunting*

Kelompok 3 : Dampak *Stunting*

Pemaparan @ 5 menit

Tanggapan 5 menit

Simpulan 3 menit



STANDAR tumbuh kembang fisik anak normal sesuai usianya,
berdasarkan standar yang disarankan oleh **WHO**

Berat Badan Bayi Lahir

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Underweight	2.1 kg	2 kg
Normal Bawah	2.5 kg	2.4 kg
Ideal Bawah	2.9 kg	2.8 kg
Ideal	3.3 kg	3.2 kg
Ideal Atas	3.9 kg	3.7 kg
Normal Atas	4.4 kg	4.2 kg
Overweight	5 kg	4.8 kg

Tinggi Badan / Panjang Badan Bayi Lahir

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Pendek	44.2 cm	43.6 cm
Normal Bawah	46.1 cm	45.4 cm
Ideal Bawah	48 cm	47.3 cm
Ideal	49.9 cm	49.1 cm
Ideal Atas	51.8 cm	51 cm
Normal Atas	53.7 cm	52.9 cm
Jangkung	55.6 cm	54.7 cm

Lingkar Kepala Bayi Lahir

Keterangan	Laki-laki	Perempuan
Kecil	30.7 cm	30.3 cm
Normal Bawah	31.9 cm	31.5 cm
Ideal Bawah	33.2 cm	32.7 cm
Ideal	34.5 cm	33.9 cm
Ideal Atas	35.7 cm	35.1 cm
Normal Atas	37 cm	36.2 cm
Besar	38.3 cm	37.4 cm



CIRI-CIRI STUNTING

RISIKO STUNTING

Dapat terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) seseorang, dari masa kehamilan sampai dengan usia dua tahun.



1. Lebih pendek dari sepantarannya
2. Pertumbuhan melambat
3. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
4. Pertumbuhan gigi terlambat
5. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
6. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
7. BB Balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
8. Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat *menarche* (menstruasi pertama anak perempuan).
9. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.



CIRI-CIRI STUNTING

Sumber: Buku Saku Kemendesa Stunting





PENYEBAB STUNTING

1. Kurang asupan gizi selama hamil



2. Kebutuhan Gizi Anak Kurang tercukupi



FAKTOR PENDUKUNG PENYEBAB *STUNTING* LAINNYA:

- Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi sebelum hamil, saat hamil, dan setelah melahirkan.
- Terbatasnya akses pelayanan kesehatan, termasuk layanan kehamilan dan *postnatal* (setelah melahirkan).
- Kurangnya akses air bersih dan sanitasi.
- Masih kurangnya akses makanan bergizi karena tergolong mahal.



APA DAMPAK STUNTING

DAMPAK JANGKA PENDEK

- Terganggunya perkembangan otak
- Kecerdasan berkurang
- Gangguan pertumbuhan fisik
- Gangguan metabolisme dalam tubuh



DAMPAK JANGKA PANJANG

- Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar
- Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terpapar penyakit
- Meningkatnya risiko memiliki penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke dan disabilitas pada usia tua



2. OVERVIEW PENDAMPINGAN KELUARGA DALAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Apa itu Pendampingan Keluarga ?
Siapa Pendamping Keluarga ?

Siapa Sasaran Pendampingan Keluarga ?

Apa Kriteria Pendamping Keluarga ?

Apa Tugas dan Peran Pendamping Keluarga ?

Bagaimana Alur Pendampingan Keluarga Berkelanjutan ?

Bagaimana Pencatatan dan Pelaporannya ?

Apa Peran Penyuluh KB?

OVERVIEW
PENDAMPINGAN KELUARGA
DALAM PPS





PENDAMPINGAN KELUARGA

Serangkaian kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap keluarga yang memiliki:

1. Calon pengantin/calon pasangan usia subur,
2. Ibu hamil,
3. Ibu pasca persalinan,
4. Anak usia 0-59 bulan.

Dalam rangka deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya untuk meminimalisir atau pencegahan faktor risiko *stunting*



Catin



Ibu Hamil



Pasca Persalinan



Anak 0-5 Tahun



TIM PENDAMPING KELUARGA



Bidan

Kader PKK

Kader KB

Yang dilakukan TPK:

Melakukan Pelayanan:

1. Identifikasi Faktor risiko *stunting*
(Surveilans/pengamatan berkelanjutan)
2. KIE / Penyuluhan
3. Fasilitasi pelayanan kesehatan dan rujukan
4. Fasilitasi penerimaan bantuan sosial
5. Pelayanan lainnya untuk melakukan pencegahan kepada keluarga dengan risiko melahirkan anak-anak *stunting*



TIM PENDAMPING **KELUARGA**



Bidan

Kader PKK

Kader KB

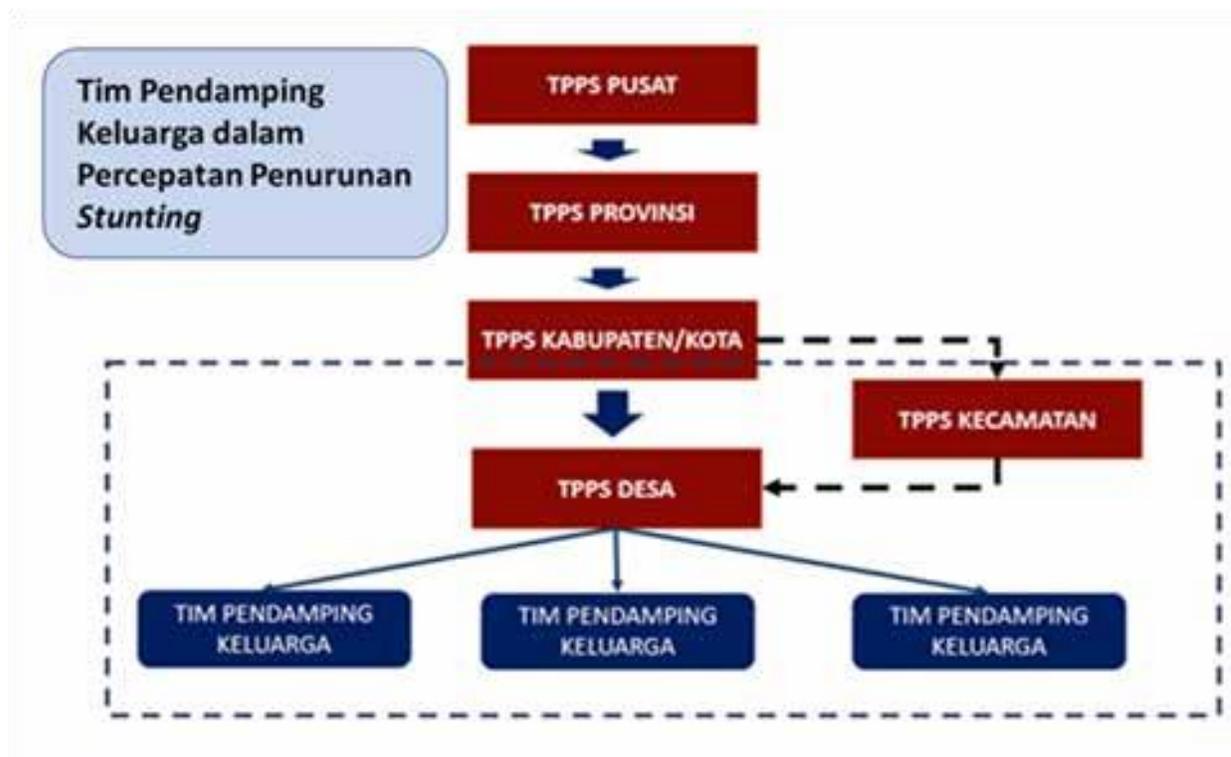
Yang dilakukan TPK:

Melakukan Pelayanan:

1. Identifikasi Faktor risiko *stunting* (Surveilans/pengamatan berkelanjutan)
2. KIE / Penyuluhan
3. Fasilitasi pelayanan kesehatan dan rujukan
4. Fasilitasi penerimaan bantuan sosial
5. Pelayanan lainnya untuk melakukan pencegahan kepada keluarga dengan risiko melahirkan anak-anak *stunting*



KEDUDUKAN **TPK** dalam Tim Percepatan Penurunan *Stunting*





KOMPOSISI & KRITERIA **TIM PENDAMPING KELUARGA**



Bidan

1. Minimal memiliki Ijazah pendidikan bidan
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
3. Memiliki kemampuan menggunakan gadget



Kader PKK

1. Memiliki SK atau Surat Tugas sebagai pengurus atau anggota PKK
2. Berdomisili di desa yang bersangkutan
3. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
4. Memiliki kemampuan menggunakan gadget

Kader KB



1. Merupakan PPKBD/Sub PPKBD/Kader Poktan/Tenaga Penggerak Desa/Kader KB di Desa/Kelurahan
2. Memiliki SK atau Surat Tugas sebagai pengurus atau anggota IMP/kader KB
3. Berdomisili di desa yang bersangkutan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik
5. Memiliki kemampuan menggunakan gadget



TUGAS TIM PENDAMPING KELUARGA

UMUM

Melaksanakan pendampingan kepada sasaran prioritas pendampingan keluarga yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial serta surveilans/pengamatan berkelanjutan untuk mendeteksi dini faktor risiko *stunting*.

KHUSUS

1. Melakukan skrining 3 (tiga) bulan kepada catin, memberikan edukasi serta memfasilitasi catin yang memiliki faktor risiko *stunting* mengatasi faktor tersebut.
2. Melakukan pendampingan kepada semua ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan/pemantauan secara berkala sampai Persalinan.
3. Bidan menolong persalinan normal, melakukan deteksi dini faktor risiko, mendampingi dan merujuk persalinan dengan risiko pada fasyankes tingkat rujukan.
4. Melakukan asuhan dan pendampingan pasca salin dengan promosi, KIE KB pasca salin, ibu pasca salin menggunakan KBPP MKJP dan melakukan deteksi dini kategori resiko dan komplikasi masa nifas, serta memfasilitasi rujukan jika diperlukan.
5. Melakukan asuhan bayi baru lahir dan pendampingan pengasuhan dan tumbuh kembang anak dibawah 5 tahun (balita) dengan melakukan skrining penilaian faktor resiko *stunting*, memfasilitasi bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan, dan pemberian MPASI pada bayi diatas usia 6 bulan dengan gizi cukup dan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
6. Memfasilitasi keluarga mendapatkan bantuan sosial



PERAN TIM PENDAMPING KELUARGA



Bidan

Pemberi **pelayanan kesehatan** sekaligus sebagai **koordinator tim pendamping keluarga** dalam upaya percepatan penurunan stunting



Kader PKK

Mediator sekaligus **pendamping keluarga** dalam upaya percepatan penurunan stunting



Kader KB

Pendamping keluarga dalam upaya percepatan penurunan stunting



ALUR PENDAMPINGAN KELUARGA

1 CALON PENGANTIN

1. Skrining kelayakan menikah 3 bulan sebelum hari H
2. Pendampingan ketat bagi catin tidak lolos skrining

2 PASANGAN USIA SUBUR

1. Skrining kelayakan calon ibu hamil
2. Pendampingan dan pelayanan kontrasepsi untuk menunda kehamilan
3. Penajaman Promosi, KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling

3 MASA KEHAMILAN

1. Pendampingan skrining awal
2. Pendampingan ketat kehamilan risiko stunting dan patologis
3. Pendampingan kehamilan sehat
4. Pendampingan janin terindikasi risiko stunting
5. Deteksi dini setiap penyulit

BALITA 0-23 BULAN 5

1. Skrining awal bayi baru lahir
2. Pendampingan Tumbuh Kembang bayi lahir sehat
3. Pendampingan dan pelayanan bayi 0-23 dengan risiko stunting

MASA NIFAS 4

1. Memastikan KBPP, ASI eksklusif, imunisasi, asupan gizi busui, dan tidak ada komplikasi masa intes
2. Memastikan kunjungan postnatal care (PNC)

6 BALITA 24-59 BULAN

1. Pengasuhan
2. Pemantuan tumbuh kembang balita agar optimal





KEWENANGAN **BIDAN**

Permenkes No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan



BIDAN MELAKUKAN PELAYANAN:

1. Kesehatan Ibu
2. Kesehatan Anak
3. Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Keluarga Berencana

KEWENANGAN BIDAN DALAM PROGRAM PEMERINTAH, meliputi:

1. Pemberian pelayanan AKDR dan Bawah Kulit
2. Asuhan antenatal terintegrasi dengan intervensi khusus penyakit tertentu
3. Penanganan bayi dan anak balita sakit sesuai dengan pedoman yang ditetapkan
4. Pemberian Imunisasi rutin dan tambahan sesuai program pemerintah
5. Pembinaan peran serta masyarakat dibidang KIA, anak usia sekolah dan remaja dan penyehatan lingkungan
6. Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, anak pra sekolah dan anak sekolah
7. Melaksanakan deteksi dini, merujuk dan memberikan penyuluhan terhadap IMS termasuk pemberian kondom dan penyakit lainnya





PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **BIDAN (1)**

Pendampingan sekaligus pelayanan Kesehatan kepada Calon Pengantin/Calon Pasangan Usia Subur:



- Menjelaskan *resume* hasil skrining risiko *stunting* berdasarkan *output* Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- Menjelaskan *treatment* (perawatan/penanganan) untuk menurunkan faktor risiko *stunting* sesuai *output* Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- Menjelaskan *treatment* (perawatan/penanganan) pencegahan *stunting* sesuai rekomendasi Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- Memantau dan memastikan kepatuhan catin dalam mengkonsumsi suplemen zat besi dan vitamin A sesuai anjuran
- KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling terhadap PUS baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Pil atau Kondom)



PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **BIDAN (2)**

Ibu Hamil

- ✓ Skrining awal kondisi kesehatan dan kehamilan.
- ✓ Pemeriksaan kesehatan kehamilan berkoordinasi dengan dokter (minimal 6 kali selama kehamilan)
- ✓ Pendampingan Ibu hamil dalam pencegahan faktor risiko stunting melalui surveilans ibu hamil dan janin minimal 5 kali;
- ✓ KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling tentang kehamilan sehat.
- ✓ Fasilitasi rujukan dan koordinasi dengan tim pelayanan ANC terpadu

Ibu Bersalin

- ✓ Melakukan deteksi dini faktor resiko,
- ✓ Melakukan pertolongan persalinan,
- ✓ Melakukan rujukan jika diperlukan dan melakukan pendampingan pada kasus rujukan

Ibu Pasca Salin

- ✓ Kunjungan Nifas dan Kunjungan Neonatal/KN dan KF minimal 3 kali,
- ✓ Memastikan ibu pascasalin menggunakan KBPP MKJP,
- ✓ Deteksi dini faktor risiko dan komplikasi masa nifas,
- ✓ Rujukan jika diperlukan dan pendampingan pada kasus rujukan,
- ✓ KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling serta pelayanan KBPP (utamakan MKJP)





PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **BIDAN** (3)



Bayi baru lahir 0 – 59 bulan:

- ✓ Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir,
- ✓ Melakukan skrining awal faktor risiko *stunting* pada bayi.
- ✓ Melakukan pendampingan tumbuh kembang bayi baru lahir minimal 3 kali (saat lahir, usia 6 bulan dan 5 tahun) untuk verifikasi, validasi dan memfasilitasi rujukan jika diperlukan





PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **KADER PKK (1)**



Calon Pengantin / Calon PUS

- ✓ Menginformasikan dan memastikan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur mendaftarkan pernikahan paling sedikit tiga bulan sebelum menikah.
- ✓ Menginformasikan dan memastikan calon pengantin/calon PUS melakukan registrasi di Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- ✓ Menghubungkan calon pengantin/calon PUS kepada fasilitas kesehatan dan memastikan untuk mendapatkan fasilitasi dalam melakukan *treatment* (perawatan/penanganan) pencegahan stunting seperti suplemen untuk meningkatkan status gizi dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat.
- ✓ Menginformasikan dan memastikan calon pengantin mengikuti kelas dan/atau mendapatkan materi bimbingan perkawinan di institusi agamanya masing-masing.
- ✓ Melakukan KIE kepada PUS baru yang belum layak hamil menunda kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Pil atau Kondom)



PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **KADER PKK (2)**

IBU PASCA PERSALINAN

- ✓ KIE tentang pemberian ASI Eksklusif.
- ✓ KIE tentang 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- ✓ Membantu penyaluran program bansos stunting tepat sasaran.
- ✓ KIE tentang KBPP (utamakan MKJP).

IBU HAMIL

- ✓ Memastikan dan memfasilitasi ibu hamil melakukan ANC 6 kali dan memiliki buku KIA.
- ✓ Memastikan kepatuhan ibu hamil terhadap saran dokter, Bidan dan tenaga kesehatan lainnya.
- ✓ Memastikan pemenuhan asupan gizi ibu hamil.
- ✓ KIE tentang gizi dan kesehatan reproduksi
- ✓ Membantu ibu hamil resiko menerima penyaluran program bansos *stunting*.
- ✓ Memasang/Menempel Stiker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) bahwa dirumah tersebut terdapat ibu hamil.
- ✓ Koordinasi dengan keluarga ibu hamil untuk melakukan persiapan dana persalinan

BAYI BARU LAHIR 0-59 BULAN

- ✓ Melakukan pendampingan pola asuh tumbuh kembang anak.
- ✓ Memastikan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- ✓ Memastikan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup (gizi seimbang dan bervariasi).
- ✓ Memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
- ✓ membantu penyaluran bansos stunting kepada bayi baru lahir 0-59 bulan.
- ✓ Melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader BKB (Bina Keluarga Balita).



PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **KADER KB (1)**

CALON PENGANTIN / CALON PUS

- ✓ KIE dan fasilitasi Pelayanan Program Bangga Kencana dan pembinaan keluarga
- ✓ KIE tentang pencegahan stunting pada fase calon pengantin/calon PUS dan memastikan mereka mendapatkan informasi pencegahan stunting secara menyeluruh.
- ✓ Menginformasikan dan memastikan calon/calon PUS melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- ✓ Memfasilitasi dan memastikan calon pengantin/calon PUS memasukkan/meng-*input* hasil pemeriksaan kesehatan di Aplikasi Pendamping Keluarga secara benar.
- ✓ mengecek dan memastikan calon pengantin/calon PUS mengetahui kondisi risiko stunting sesuai *resume* skrining dari *output* Aplikasi Pendamping Keluarga.
- ✓ Mengecek dan memastikan calon pengantin/calon PUS mengetahui *treatment* (perawatan/penanganan) yang harus dilakukan untuk menurunkan faktor risiko stunting sesuai rekomendasi Aplikasi Pendamping Keluarga.
- ✓ Melaporkan pelaksanaan pendampingan calon melalui aplikasi, termasuk status kesehatan, pelaksanaan rekomendasi, dan KIE calon pengantin secara berkala (minimal 2 kali atau lebih sesuai kebutuhan).
- ✓ Melaporkan kondisi keluarga kepada Pemerintah Desa/Kelurahan dan TPPS Desa/Kelurahan



PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **KADER KB (2)**

IBU BERSALIN

- ✓ Memastikan ibu bersalin untuk mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai ketentuan SPM

IBU HAMIL

- ✓ Memastikan dan memfasilitasi ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan dengan skema 2,1,3 dan mendapat pelayanan dokter 1 kali pada TRIMESTER 1 dan 1 kali pada TRIMESTER 3.
- ✓ Memastikan asupan gizi ibu hamil dan mendapat akses air bersih yang layak.
- ✓ KIE tentang gizi dan kesehatan reproduksi.
- ✓ KIE dan komunikasi antar pribadi/konseling tentang KBPP (utamakan MKJP).
- ✓ Membantu Program Bansos tepat sasaran dan tepat guna

IBU PASCA PERSALINAN

- ✓ Melakukan pendampingan pola asuh tumbuh kembang anak.
- ✓ Memastikan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- ✓ Memastikan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup (gizi seimbang dan bervariasi).
- ✓ Memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
- ✓ Membantu penyaluran bansos stunting kepada bayi baru lahir 0-59 bulan.
- ✓ Melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader BKB (Bina Keluarga Balita)



PENDAMPINGAN KELUARGA OLEH **KADER KB (3)**

BAYI BARU LAHIR 0 - 59 BULAN:

- ✓ Memastikan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- ✓ Memastikan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup (gizi seimbang dan bervariasi).
- ✓ Memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
- ✓ membantu penyaluran bansos stunting kepada bumil beresiko stunting.
- ✓ Melakukan pendampingan kepada keluarga balita untuk melakukan pengasuhan sesuai dengan usia anak.
- ✓ Memastikan anak mendapatkan stimulasi sesuai usia agar tumbuh kembangnya optimal.
- ✓ Melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader BKB (Bina Keluarga Balita)





PENDAMPINGAN KELUARGA **BERKELANJUTAN**





SARANA DAN PRASARANA

Menggunakan Sarana dan Prasarana yang telah tersedia di layanan-layanan masyarakat atau fasilitas Kesehatan





PENCATATAN DAN PELAPORAN (R/R)

INSTRUMEN R/R TPK



REGISTER R/R TPK

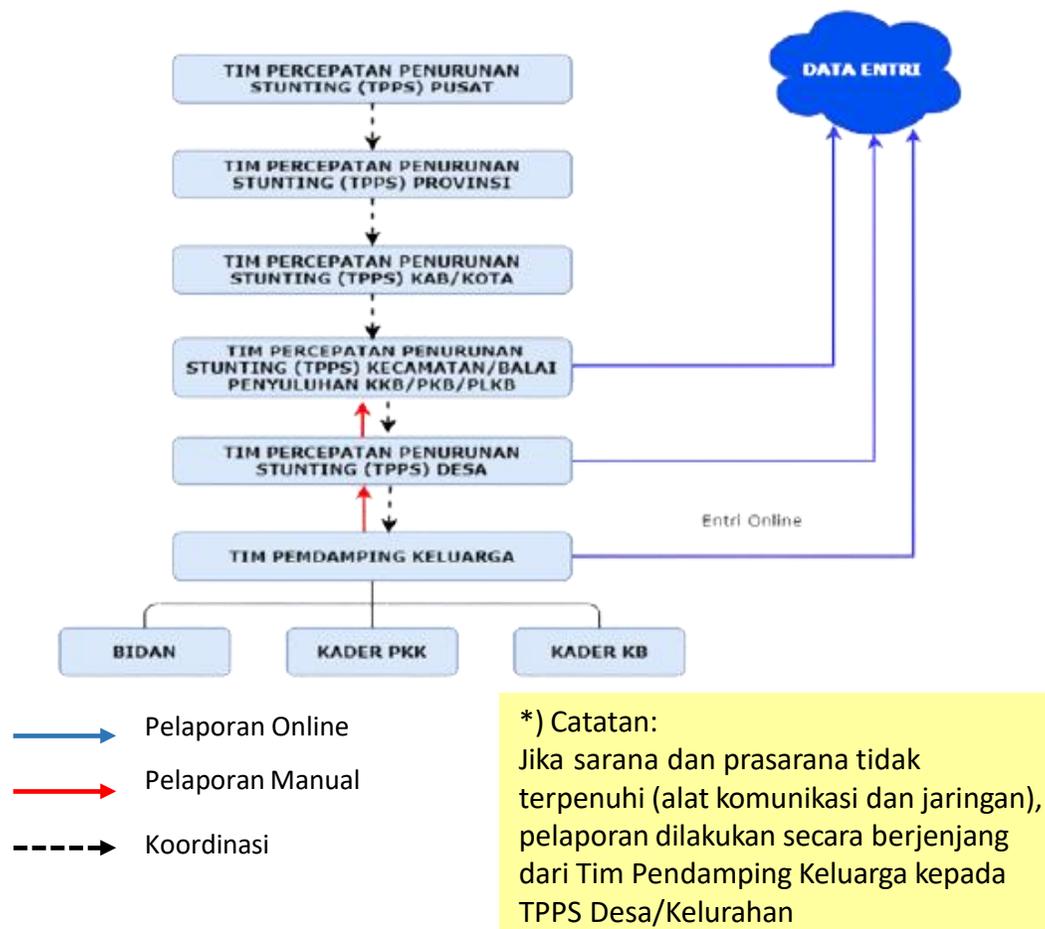
1. Data TPK (Bidan, Kader PKK dan Kader Kab
2. K/0/TPK/221
3. Pemutakhiran Data



PENCATATAN KEGIATAN PENDAMPINGAN

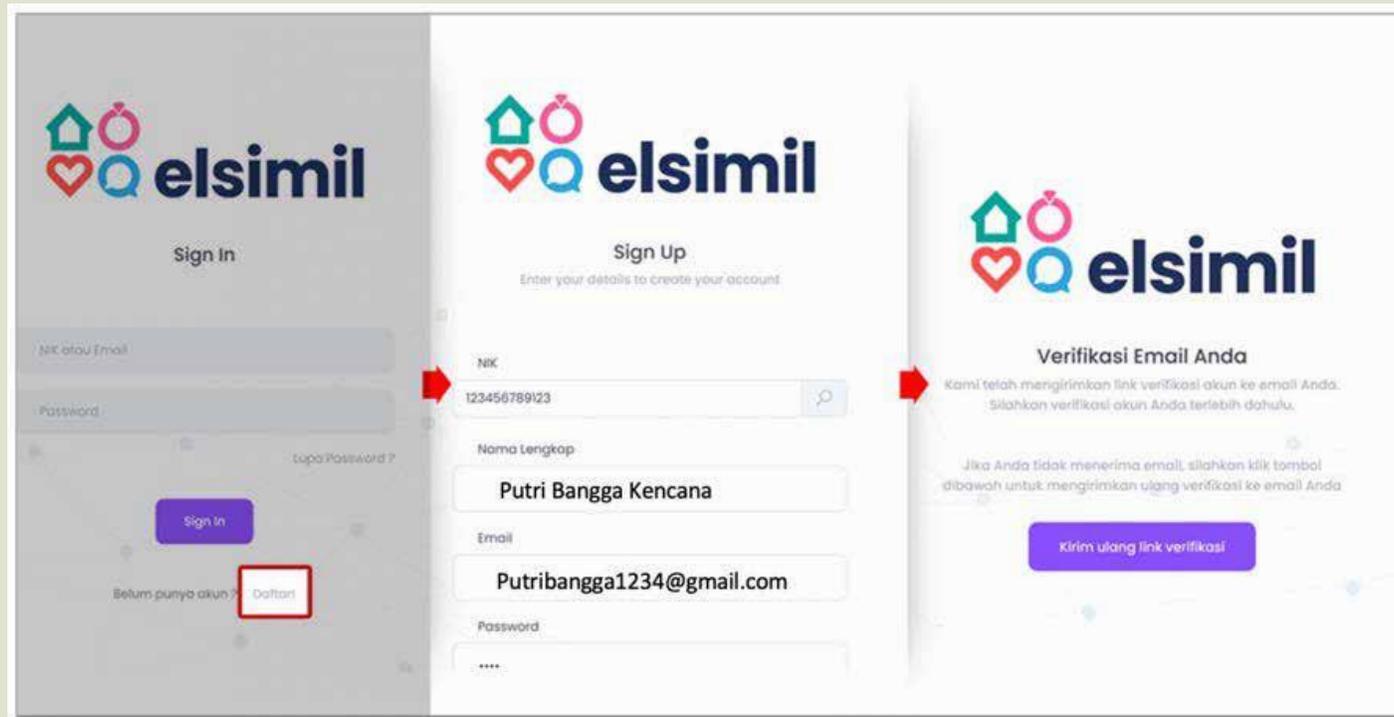
1. Pencatatan kegiatan secara Real Time
2. Sasaran Keluarga
3. Detail aktivitas
 - Data sasaran : identitas sasaran, data antropometri/pengukuran tubuh; hasil pemeriksaan Kesehatan → status gizi; data Penapisan
 - Data Kegiatan Pendampingan: waktu, metode, fasilitas rujukan, fasilitas bansos
4. Menginput aktivitas pada aplikasi pendampingan keluarga
5. Sesuai Tanggal Pendampingan

ALUR PENCATATAN DAN PELAPORAN





APLIKASI PENDAMPINGAN KELUARGA





PERAN PENYULUH KB / PLKB



PELAKSANA PENDAMPING KELUARGA di TPPS tingkat Kecamatan, Penyuluh KB/PLKB bertugas:

- mengkoordinasikan penanganan stunting di tingkat Kecamatan berjalan dengan baik;
- melakukan *updating* data secara berkala dalam hal pendataan, pendampingan, dan pelayanan target sasaran stunting pada skala Kecamatan;
- memastikan implementasi kegiatan percepatan penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan berjalan sesuai dengan arahan TPPS Kabupaten/kota.



MANAGER DATA dalam pelaksanaan percepatan penurunan stunting di tingkat kecamatan, termasuk pengelolaan data kinerja dari tim pendamping keluarga.



VERIFIKATOR dan VALIDATOR data usulan anggota tim pendamping keluarga yang akan ditetapkan oleh SK kepala desa/lurah; sesuai dengan kriteria tim pendamping keluarga yang telah ditetapkan dalam proses penyediaan tim pendamping keluarga



FASILITATOR dan MITRA KERJA, terkait kolaborasi pelaksanaan pendampingan keluarga bersama tim pendamping keluarga



PELAKSANA KIE dan KOMUNIKASI INTERPERSONAL/KONSELING dalam upaya percepatan penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan



3. MONITORING DAN EVALUASI

MONITORING dan **EVALUASI** dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang berkesinambungan pelaksanaan pendampingan keluarga serta untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian pelaksanaan pendampingan keluarga

PERSIAPAN

- Menentukan metode monev
- Menentukan Sasaran
- Menentukan Tim Pelaksana
- Menyusun jadwal kunjungan lapangan
- Menyiapkan instrument monitoring an evaluasi

PELAKSANAAN

- Pelaksanaan: observasi dan wawancara terhadap TPK
- Dilakukan secara terpadu dan berjenjang:
Pusat: K/L terkait, organ. Profesional dan mitra
Provinsi: TPPS Provinsi
Kab/Kota: TPPS kab/kota



Monev dilakukan minimal dua kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan



Indikator input:

- Ketersediaan tenaga pendamping keluarga (TPK)
- Ketersediaan sarana dan prasarana

Indikator Proses:

- Terlaksananya rapat koordinasi TPK dengan TPPS
- Pelaksanaan program pendampingan oleh TPK

Indikator Output:

- Persentase TPK berkinerja baik.



DAFTAR REFERENSI

BKKBN. UU RI No.52 Tahun 2009 Tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

BKKBN, 2021, *Panduan Pendampingan Bagi Ibu Hamil dan Keluarga Balita Dalam Percepatan Penurunan Stunting*, Jakarta

<https://www.panduanibu.com/bayi-0-bulan-normal/>

<https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/penyakit-pada-anak/stunting/>



TERIMA KASIH

BERSAMA KITA BISA BERSINERGI BAGI BANGSA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Jl. Permata No. 1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta



BERENCANA ITU KEREN



@BKKBNofficial